

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan memiliki berbagai macam atau tingkat, salah satunya adalah rumah sakit. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018, rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang dalam penyelenggaraannya menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Pasal 2 Tahun 2018 tertuang salah satu kewajiban rumah sakit adalah menyelenggarakan rekam medis. Rekam medis sendiri menurut Hatta (2013) adalah kumpulan informasi kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya saat ini dan lampau termasuk keadaan sakit serta pengobatan yang ditulis oleh tenaga kesehatan pada saat pemberian pelayanan. Dapat disimpulkan bahwa bagian rekam medis memiliki peran yang cukup besar dalam pelaksanaan pelayanan di rumah sakit, di mana bagian rekam medis akan mengolah segala informasi dari pasien datang hingga pulang.

Mutu pelayanan kesehatan salah satunya dilihat dari hasil tingkat kesempurnaan pelayanannya sesuai dengan kode etik maupun standar pelayanan profesi yang telah ditetapkan. Salah satu lembar rekam medis adalah formulir resume medis. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008, resume medis dibuat sebagai ringkasan selama masa perawatan dari pasien datang sampai pulang dengan keadaan hidup maupun mati. Mengingat pentingnya resume medis untuk rumah sakit, dalam pengisiannya resume medis haruslah diisi lengkap oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab agar dapat mengoptimalkan kegunaan dari resume medis itu sendiri, sehingga rumah sakit perlu melakukan pengendalian terhadap resume medis.

Pengendalian isi rekam medis dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi kelengkapan pengisian rekam medis melalui analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif rekam medis adalah kegiatan *me-review* isi rekam medis dengan tujuan menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pendokumentasian rekam medis Widjaya, (2018).

Menurut penelitian Sugiyanto et al., (2015) di RSUD R.A Kartini Jepara didapati kelengkapan untuk *review* identifikasi sebesar 82%, *review* laporan penting 25%, *review* autentifikasi 54%, *review* pendokumentasian yang benar ada 35%. Penelitian terdahulu oleh Sawondari et al., (2020) di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya didapati kelengkapan untuk *review* identifikasi sebesar 80%, *review* laporan penting 85%, *review* autentifikasi 85%, *review* pendokumentasian yang benar 80%. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yuniati & Rifa'i, (2018) di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang didapati kelengkapan *review* identifikasi sebesar 100%, *review* laporan penting 64%, *review* autentifikasi 89%, *review* pendokumentasian yang benar 75%. Menurut penelitian Wardana & Sugiarsi, (2017) di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri didapati kelengkapan *review* identifikasi sebesar 89%, *review* laporan penting 72%, *review* autentifikasi 95%, *review* pendokumentasian yang benar 69%. Penelitian terdahulu oleh Ani & Viatiningsih, (2017) di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta didapati kelengkapan *review* identifikasi 99%, *review* laporan penting 77%, *review* autentifikasi 76%, *review* pendokumentasian yang benar 69%.

Resume medis sendiri adalah formulir yang berisi ringkasan pelayanan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan selama masa perawatan hingga pulang, dengan resume medis tenaga kesehatan dapat menentukan perawatan dan obat yang cocok, resume medis dapat dikatakan sebagai gambaran sejarah kesehatan pasien, maka dari itu resume medis dalam pengisiannya haruslah diisi lengkap agar manfaat resume medis dapat dimanfaatkan secara optimal, namun nyatanya dalam pelaksanaan pengisian resume medis masih belum lengkap 100%. Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menunjukkan kelengkapan pengisian formulir resume medis yang masih rendah maka penulis tertarik

melakukan tinjauan *literature review* dari berbagai jurnal dengan judul “*Literature Review : Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit*” guna mengetahui presentase kelengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap di rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana kelengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit?”

C. Tujuan *Literature Review*

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui presentase kelengkapan pengisian formulir resume medis pada pasien rawat inap di rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui presentase kelengkapan *review* identifikasi pada formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit.
- b. Mengetahui presentase kelengkapan *review* laporan penting pada formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit.
- c. Mengetahui presentase kelengkapan *review* autentifikasi pada formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit.
- d. Mengetahui presentase kelengkapan *review* pendokumentasian yang benar pada formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi bagi manajemen rumah sakit guna meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Rekam Medis

Sebagai informasi atau referensi terkait analisis kelengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan metode Literature Review terkait analisis kelengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta